Kontribusi Konsep Diri Dan Peduli Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD.

**Kontribusi Konsep Diri Dan Peduli Sosial**

**Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD**

**I Gede Rama Andika Yuda Dangin1, Komang Ngurah Wiyasa1, I Ketut Adnyana Putra2**

*1 Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia*

*2 Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia*

*3 Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia*

**Abstrak**

**Keywords:**

*kompetensi, konsep diri, peduli sosial*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Kecamatan Denpasar Selatan. Jenis penelitian menggunakan penelitian expost factodengan jenis studi korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno yang berjumlah 458 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik proporsional random samplingdengan taraf signifikan 5% dan diperoleh banyak sampel adalah 198 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik non tes. Data kompetensi pengetahuan IPS diperoleh dengan pencatatan dokumen yang berupa hasil UAS semester 1, sedangkan data konsep diri dan peduli sosial diperoleh dengan menggunakan kuesioner/angket. Analisis uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas kolmogorov-smirnov, linieritas, multikolinieritas dan heterokesdastisitas. Selanjutnya data dianalisis denga uji hipotesis regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi Ŷ= 31,657 + 0,165X1+ 0,451X2. Persamaan regresi yang telah didapat berarti H0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis data diperoleh R2 = 0,376 dan kontribusinyaa sebesar 37,6%. Dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Diharapkan dalam penelitian ini mampu mengoptimalkan konsep diri dan peduli sosial siswa dan menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kompetensi pengetahuan IPS

# Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikanlah manusia bisa bertingkah laku manusiawi. Pendidikan mencakup seluruh aspek untuk membentuk seorang manusia yang sesungguhnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwaPendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Oleh karena itu, sudah sepatutnya pendidikan mendapatkan perhatian yang serius. Jadi dapat dirangkum bahwa pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting untuk bisa bertingkah laku dalam bermasyarakat dan menjadi manusia yang menuju kedewasaan. Pendidikan berkenaan dengan pengembangan pengetahuan, perilaku, dan sikap anak didik. Berbagai hal telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang ideal untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, pemerintah juga memperbaiki kurikulum secara berkala sehingga sesuai dengan perkembangan jaman. Pada jaman ini pemerintahan di Indonesia sedang melakukan perbaikan kurikulum yang awalnya menggunakan kurikulum KTSP dan sekarang di perbaiki menjadi Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi inti yang harus dicapai, yaitu ; kompetensi spiritual, kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Kompetensi yang ditekankan pada penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan khususnya kompetensi pengetahuan IPS.Kompetensi adalah “kemampuan dasar yang dapat diperoleh siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap suatu objek tertentu (suatu mata pelajaran)” (Agung ,2013:18). Menurut Setyosari (2015:4) “pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah dikenali atau diketahui dan kesimpulan yang di tarik dari hal-hal yang di kenali oleh manusia”. IPS adalah ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Jadi dapat disimpulkan kompetensi pengetahuan IPS adalah kemampuan dasar yang telah dikenali dan kesimpulan yang ditarik mengenai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Tujuan pendidikan IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhdap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpagan yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa orang-orang dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di Gugus Ir. Soekarno pada tanggal 29 November 2018 dengan kepala sekolah di Gugus Ir. Soekarno, siswa rata-rata memiliki kompetensi pengetahuan IPS yang masih perlu dioptimalkan. Belum optimalnya kompetensi pengetahuan IPS tersebut dilihat dari data hasil ulangan akhir semester 1 pada muatan materi IPS. Sebagian besar nilai siswa kelas V masih berada dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pengetahuan IPS seperti belum dioptimalkannya potensi siswa sehingga mengakibatkan siswa hanya menghafal materi namun belum memahami isi materi tersebut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS potensi siswa harus di kembangkan agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Pada proses pengembangan potensi siswa, konsep diri merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pengembangan potensi siswa. Jika potensi siswa dapat dikembangkan dengan baik maka konsep diri siswa akan terbentuk dengan baik. Untuk mencapai kompetensi pengetahuan IPS di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi ketercapaian kompetensi pengetahuan IPS adalah konsep diri. Pembentukan jati diri seseorang akan dipengaruhi oleh konsep diri dari orang tersebut. Konsep diri adalah “pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang kita ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya berpengaruh terhadapa orang lain” (Djaali 2012:129). Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak ia kecil, terutama yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya

Konsep diri seseorang mula mula terbentuk dari perasaan apakah ia diterima dan diinginkan kehadiranya oleh keluarganya. Melalui perlakuan yang berulang-ulang dan setelah menghadapi sikap-sikap tertentu dari ayah-ibu-kakak dan adik ataupun orag lain di lingkup kehidupannya, akan berkembanglah konsep diri seseorang. Konsep diri ini yang pada mulanya berasal dari perasaan dihargai atau tidak dihargai. Perasaan inilah yang menjadi landasan dari pandangan, penilaian, atau bayangan seseorang mengenai dirinya sendiri yang keseluruhannya disebut konsep diri.

Dalam proses pembentukan konsep diri ini lingkungan sekitar juga termasuk salah satu faktor terpenting dalam pembentukan konsep diri seseorang, lingkungan sekitar yang dimaksud adalah keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitar rumah. Konsep diri juga dapat mempengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya, sebagai yang dikemukakan Jiang (dalam Thalib, 2010:122) “ perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial”. Maka dari itu konsep diri seseorang juga dapat mempengaruhi kepedulian orang tersebut terhadap lingkuangan sosialnya. Konsep diri yang dimiliki sesorang akan mempengaruhi perilakunya terhdap lingkungan sosialnya. Konsep diri tinggi atau positif akan berpengaruh pada perilaku positif. Sebaliknya konsep diri rendah atau negatif akan membawa pengaruh yang kurang baik bagi perilaku individu.

Perkembangan konsep diri dimulai dengan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Selain itu adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil kompetensi pengetahuan IPS adalah peduli sosial. Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk menjalani kehidupannya, karena pada dasarnya manusia adalah mahluk sosial. Maka dari itu, manusia harus memiliki rasa kepedulian sosial terhadap sesama agar tercipta keseimbangan dalam kehidupannya. Menurut Listyarti (2012:7) menyatakan bahwa peduli sosial merupakan “sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan”. Hubungan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi secara individu maupun kelompok. Individu maupun kelompok tersebut melakukan interaksi untuk memenuhi kebutuhannya, seperti ingin memberikan bantuan bagi orang lain, saling membutuhkan satu sama lainnya, dan gotong royong. Kebutuhan itulah yang menimbulkan adanya interaksi sosial. Bonner (dalam Ahmadi 2009:49) memyatakan bahwa “interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”.

Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Sehingga dalam interaksi sosial diharuskan terdapat rasa saling memiliki atau sikap peduli dalam setiap diri pelaku interaksi tersebut. Terlihat bahwa interaksi sosial merupakan hal yang kemudian menjadi awal dari terbentuknya sebuah sistem sosial, dikarenakan dengan interaksilah sebuah penyatuan masyarakat dapat berbentuk melalui perilaku yang sudah didasari oleh rasa peduli.

Peduli sosial memanglah suatu nilai penting yang harus dimiliki seseorang karena sikap peduli sosial berkaitan erat dengan nilai kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan serta kebaikan. Dimana beberapa hal tersebut sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari. Sebuah interaksi dilakukan ketika masing – masing individu memiliki sikap peduli sosial untuk saling mengerti satu sama lain dengan apa yang dikomunikasikan. Jika ada orang lain atau masyarakat yang kesusahan, sikap peduli sosial sangatlah dibutuhkan dalam melakukan interaksi. Agar dapat mengerti dan memahami apa yang dirasakan dan dilihat seseorang dan dapat membantunya dengan hati yang tulus ikhlas sesuai dengan apa yang orang lain dan masyarakat butuhkan. Dengan demikian sikap peduli sosial memiliki hubungan yang erat dengan interaksi sosial. Tumbuhnya sikap peduli sosial karena adanya interaksi terhadap orang lain.

## Metode

Rancangan penelitian pada penelitian digunakan untuk membuat peneliti mampu menjawab masalah yang terdapat pada penelitian agar hasil yang didapat dapat dikatakan valid, tepat dan efisien. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan menggunakan rancangan penelitian *expost facto*.

Menurut Dantes (2012: 59) *expost facto* adalah “penelitian noneksperimen (*ex post facto)* merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti”. Kerlinger tahun 1973 (dalam Emzir 2015) mengatakan bahwa “penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabell bebas secara langsung karena eksistensi dari variable terseut telah terjadi, atau karena variable tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”

Jadi penelitian *expost facto* adalah penyelidikan empiris sistematis yang tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi dengan mengambil kelompok-kelompok yang berbeda dan peneliti berusaha menentukan perbedaan-perbedaan ini untuk menentukan faktor yang diasumsikan sebagai penyebab, yang mulai beroprasi pada masa yang lalu.Penelitian ini bertujuan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap vriabel terikat. Simpulan tentang adanya kontribusi variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabbel terikat tanpa intervensi lagsung.

Pada penelitian ini terdapat 2 vaeiabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu Konsep Diri dan Peduli Sosial, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD.

Populasi adalah “keseluruhan objek dalam suatu penelitian” (Agung, 2014 : 69). Sugiyono (2015:117) menyatakan, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan krakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi berdasarkan uraian tersebut dapat dirangkum bahwa populasi adalah seluruh anggota kelompok baik itu manusia, binatang, peristiwa atau benda yang berada dalam satu tempat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Dari data yang diperoleh terdapat siswa sebanyak 457 siswa

Setelah mengetahui populasi langkah selanjutnya menetukan sampel penelitian. Dalam bahasa sehari-hari berarti benda contoh yang diambil dari sejumlah benda atau objek yang diwakili. Menurut Sugiono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selain itu menurut Agung (2014:69) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil, yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu”. Jadi dapat dirangkum bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili anggota populasi. Dari pengertian yang sudah dipaparkan penggunaan sampel bertujuan untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam melakukan penelitian.

Teknik pengambillan dan penghitungan sampel pada penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus Ir. Soekarno dengan teknik sampling yang dilakukan secara proporsional dan sampel yang diambil dipilih secara acak.Proporsional sampel merupakan jumlah sampel yang diambil dari strata yang sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya. Random adalah pengambilan data sampel dari populasi dilakukan secara acak. Jadi teknik proporsional random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan jumlah siswa dari masing-masing kelas. menentukan sampel dapat dilihat pada tabel*Issac and Michael*. “Tabel terebut terdapat besarnya sampel yang diambil dari populasi dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10 %” (Sugiyono,2017:71). Sesuai dengan tabel tersebut, jumlah populasi di gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan sebayak 457 orang, sedangkan populasi yang ada dalam tabel issac and michel yang mendekati jumlah populasi di gugus Ir.Soekarno adalah 460, jadi jumlah sampel yang diambil dengan tingkat kesalahan 5% adalah 198 orang. Untuk mendapatkan data penelitian maka diperlukan metode pengumpulan data yang tepat agar . Metode pengumpulan data pada penelitian di kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ini akan menggunakan metode non tes serta menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner untuk variabel bebas dan pencatatan dokumen untuk variabel terikat.

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dikumpulkan melalui metode non tes. Metode non tes adalah teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Instrument pengumpulan data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalahkuesioner/angket dan pencatatan dokumen. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan pada siswa yang menjadi sampel di kelas V SD Gugus Ir. Soekarno tahun ajaran 2018/2019. Pada penelitian ini pengumpulan data tentang konsep diri dan peduli sosial dikumpulkan dengan metode nontes dengan cara memberikan angket. Sedangkan data kompetensi pengetahuan IPS siswa didapat dengan pencatatan dokumen ulangan akhir Semester 1. Pengujian instrument pada penelitian ini yaitu terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dilakukan uji instrument pada angket konsep diri dan peduli sosial di dapat 25 jumlah pernyataan yang valid pada konsep diri dan 25 jumlah pernyataan yang valid pada peduli sosial. Jawaban kuesioner ini mengacu pada skala Likert yang dengan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Responden akan memberikan respon dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan pilihannya. Bentuk pernyataan yang disusun yaitu memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung komponen variabel bebas, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel bebas. Hal ini diberikan untuk meminimalkan kecenderungan responden dalam memilih pada salah satu kategori. Cara pemberian skornya adalah untuk statetmen yang positif pilihan sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1. Sedangkan untuk statemen yang negatif pilihan sangat setuju skornya 1, setuju skornya 2, tidak setuju skornya 3, dangan sangat tidak setuju skornya 4. Sebelum dilakukannya uji analisis perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji prasyarat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji analisis regresi linier sederhana dan uji linier ganda. Uji analisis linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan persamaan regresi

$\hat{Y}=a+bX$

(Siregar, 2015: 220)

Ketrangan:
 $\hat{Y}$ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga x=0

b = nilai variabel independent

sedangkan uji analisis regresi linier ganda di gunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan persamaan regresi

$$\hat{Y}=a+ b\_{1}X\_{1}+ b\_{2}X\_{2}$$

(Siregar, 2015:228)

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel terkait atau response

X = variabel bebas atau prediktor

a = Konstanta

b = Konstanta

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan penelitian dalam penelitian ini hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H0 yang menyatakan bahwa

1. tidak terdapat pengeruh yang signifikan konsep diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno
2. tidak terdapat pengeruh yang signifikan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno
3. tidak terdapat pengeruh yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno.

# Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi Ŷ= 51,288 + 0,370 X1signifikan dan linier. Persmaan regresi yang telah didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan konsep diri akan menyebabkan kenaikan 0,370 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 51,228, sehingga H0 yang menyatakan tidak terdapat pengeruh yang signifikan konsep diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasiR2 = 0,141 dan kontribusinya sebesar 14,1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno dan kontribusinya sebesar 14,1%.

Pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi Ŷ = 41,228 + 0,504X2signifikan dan linier. Persmaan regresi yang telah didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan konsep diriakan menyebabkan kenaikan 0,508 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 41,228, sehingga H0 yang menyatakan tidak terdapat pengeruh yang signifikan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasiR2 = 0,352 dan kontribusinya sebesar 35,2%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno dan kontribusinya sebesar 35,2%.

Pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi Ŷ= 31,657 + 0,165X1+ 0,451X2signifikan dan linier. Persmaan regresi yang telah didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan konsep diri dan peduli sosial akan menyebabkan kenaikan 0,165 dan 0,451 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 31,657 sehingga H0 yang menyatakan tidak terdapat pengeruh yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasiR2 = 0,376 dan kontribusinya sebesar 37,6%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa Kelas V SD Gugus Ir. Soekarno dan kontribusinya sebesar 37,6%.

# Simpulan

Berdasarkan analisi yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan garis regresi Ŷ = 51,288 + 0,370X1. Signifikan dan linier. persamaan regresi yang sudah didapat serta uji prasyarat yang sudah memenuhi kriteria yaitu bahwa setiap kenaikan 1 skor konsep diri akan menyebabkan kenaikan 0,370 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 51,288, sehingga H0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ditolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS diterima. Hasil analisi data diperoleh adalah R2 = 0,141 atau kontribusinya sebesar 14,1% hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS sebesar 14,1%. (2) Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan garis regresi Ŷ= 41,228 + 0,508X2. Signifikan dan linier. persamaan regresi yang sudah didapat serta uji prasyarat yang sudah memenuhi kriteria yaitu bahwa setiap kenaikan 1 skor sikap peduli sosial akan menyebabkan kenaikan 0,0,508 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 41,228, sehingga H0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ditolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS diterima. Hasil analisi data diperoleh adalah R2 = 0,352 atau kontribusinya sebesar 35,2% hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS sebesar 35,2%. (3) Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan garis regresi Ŷ= 31,657 + 0,165X1+ 0,451X2. Signifikan dan linier. persamaan regresi yang sudah didapat serta uji prasyarat yang sudah memenuhi kriteria yaitu bahwa setiap kenaikan 1 skor konsep diri dan peduli sosial akan menyebabkan kenaikan 0,165 dan 0,451 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 31,657, sehingga H0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno ditolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS diterima. Hasil analisi data diperoleh adalah R2 = 0,376 atau kontribusinya sebesar 37,6% hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS sebesar 37,6%.Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka penelitian ini disarankan kepada (1)siswaSiswa mampu dalam menumbuhkan rasa sikap peduli sosial, agar siswa mempunyai rasa peduli yang tinggi dan dapat berinteraksi dengan orang lain di sekolah maupun masyarakat di sekitar.(2) guruGuru dapat menjadi acuan yang positif dan berharga dalam melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep diri dan peduli sosial siswa. (3) SekolahPenelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi Kepala Sekolah selaku pengambil kebijakan yang nantinya kebijakan tersebut dapat memperlancar proses kegiatan pembelajaran. (4) Peneliti lainPenelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para peneliti bidang pendidikan karakter sebagai bahan untuk mendalami objek penelitian yang sejenis.

\* Corresponding author.

*E-mail Addresses: ramaandikaa20@gmail.com1,ngrh.wiyasa@undiksha.ac.id1,ketut.adnyana.putra@undiksha.ac.id2*

**Daftar Pustaka**

Agung, A. A. Gede. 2013. *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Undiksha

Agung, A.A Gede. 2014. *Metodotologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Agung, A. A. Gede. 2016. *Statistika Dasar Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama

 Ahmadi, H.Abu.2009.*Psikologi Sosial*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Shuarsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasra

Dantes, Nyoman. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI

Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raharjagrafindo Persada

Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Afabeta

Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Kuniarsih, dan Berlin Sani. 2016. *Revisi Kurikulum* 2013. Jakarta: Kata Pena.

Maksum, Ali. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jatim: Madani Wisma Kalimetro.

Mufidah, Nastiti, dkk. (2014). “Korelasi Antara Prestasi Belajar dengan Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMPN Dlanggu Mojokerto”. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 1, Nomor 2 (hlm.221-235). Tersedia pada :N Mufidah, IM Arsana - Jurnal Mahasiswa Teknologi, 2014 - ejournal.unesa.ac.id ( diakses tanggal 1Maret 2019).

Musfiqon, H.M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya

Rahman, Galing Faizar. (2014) “Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri Muarareja 2 Kota Tegal Tahun Ajaran 2013/2014”, Universitas Negeri Yogyakarta

Setyosari, H. Punaji. 2012.*MetodePenelitian Pendidikandan Pengembangan*. Jakarta:Kharisma Putra Utama

Setyosari, H. Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada medium Group

Siregar, Sofyan. 2015. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi.*Jakarta: Prenamedia Group

Suardi, Moh. 2016. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta Barat: PT Indeks

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2012 *Statistika Untuk Penelitian*.. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitia Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualikatif dan R&D*.. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sutopo, Yeri dan Archmad Slamet. 2017. *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Supardi. 2013. Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publication.

Supardi, 2017. Statistik Penelitian Pendidikan. Jakarta : Change Publication

Surhayat, Yayat. 2009. “Hubungan antara Sikap, Minat dan Prilaku Manusia”. Region, Volume 1, Nomor 3 (hlm.1-19). Tersedia pada http: Y Surhayat – JurnalRegion, 2009 – academia.edu (diakses tanggal 1 Maret 2019)

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisi Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana

Yusuf, A. Muri. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group